

ABSTRAK

Hubungan bilateral antara dua negara dapat dilakukan dengan jalur diplomatik atau pendelegasian perwakilan. Hubungan diplomatik diatur dalam berbagai instrumen hukum internasional sebagai bentuk perlindungan terhadap perwakilan diplomatik yang memiliki hak kekebalan dan keistimewaan. Pada praktik hubungan diplomatik antara kedua negara, seringkali dijumpai adanya pelanggaran terhadap kekebalan yang dimiliki perwakilan diplomatik. Hal ini tentunya perlu ditelusuri untuk mengetahui apakah tindakan tersebut merupakan pelanggaran kekebalan diplomatik atau bentuk penegakan hukum oleh negara penerima. Pada penulisan hukum ini, penulis menggunakan metode penulisan normatif dengan pendekatan kasus. Kasus penahanan dan penyerangan terhadap pejabat diplomatik Nigeria oleh petugas Imigrasi Indonesia merupakan topik yang dibahas dalam penulisan ini untuk mengetahui tindakan petugas Imigrasi Indonesia dapat menimbulkan pertanggungjawaban secara internasional atau tidak serta akibat dari kasus tersebut. Pada penelitian ini, akan memberikan mengarah pada kesimpulan tidak adanya beban tanggung jawab Indonesia secara internasional serta perlunya untuk meningkatkan komunikasi antar kedua negara untuk menjaga hubungan bilateral yang baik.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Negara, Pejabat Diplomatik, Kekebalan Diplomatik

ABSTRACT

Bilateral relations between two states can be carried out through diplomatic agent or delegation of representatives. Diplomatic relations are regulated in various international legal instruments as a form of protection for diplomatic representatives who have inviolability and immunity. In the practice of diplomatic relations between the two countries, violations of the immunity of diplomatic representatives are often encountered. This certainly needs to be investigated to find out whether the action is a violation of diplomatic immunity or a form of law enforcement by the receiving state. In writing this thesis, the author uses a normative writing method with a case approach. The case of detention and attack on Nigerian diplomatic officials by Indonesian Immigration officers is a topic discussed in this paper to find out whether the actions of Indonesian Immigration officers can lead to international responsibility or not and the consequences of the case. In this paper, it will lead to the conclusion that there is no burden of Indonesia's responsibility internationally and it is necessary to increase communication between the two countries to maintain good bilateral relations.

Keywords: *State Responsibility, Diplomatic Agent, Diplomatic Immunity.*